

Unimus Ambil Sumpah 42 Kesmas

SEMARANG (KR) - Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang (FKM Unimus) melakukan upacara penglepasan alumni dan pengambilan sumpah tenaga ahli kesehatan masyarakat di kampus Unimus, Selasa (20/6). Pengambilan sumpah 42 ahli kesehatan masyarakat tersebut dilakukan oleh Ketua Pengurus Daerah Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat (IAKMI) Jateng Taufik Kurrachman SKM MKes disaksikan Dekan FKM Dr Sayono SKM MKes (Epid), Kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat Dr Ir Rahayu Astuti MKes dan para anggota Senat FKM.

Dekan FKM Dr Sayono SKM MKes (epid) menyampaikan rasa bahagiannya karena berhasil meluluskan 42 mahasiswa kesehatan masyarakat. Dirinya berharap lulusan bisa segera menyesuaikan dengan kurikulum yang sebenarnya yaitu masyarakat. Di kampus kurikulum dirancang membekali mahasiswa untuk nantinya terjun ke masyarakat. Setelah wisuda, masyarakat merupakan kurikulum yang sebenarnya" ujar Dekan.

Dekan FKM tersebut juga menyampaikan 5 hal yang perlu dilakukan lulusan yaitu mempertahankan kepercayaan diri untuk bekerja atau studi lanjut, terus dan cepat belajar dari kurikulum nyata (masyarakat), selalu menjunjung tinggi aturan, norma atau adab serta tata krama di tempat mereka bekerja, menjaga kejujuran, serta tidak hentinya berdoa setelah berusaha keras. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Ketua Pengda IAKMI Jateng dan Dekan FKM menyerahkan berita acara sumpah.

Pencari Kerja Diimbau Agar Hati-hati

MAGELANG (KR) - Masyarakat, termasuk pemerintah desa, diminta untuk lebih meningkatkan kehati-hatiannya. Ketika ada masyarakat yang mencari kerja, juga dimohon untuk berhati-hati. Kalau memang mau mencari pekerjaan, khususnya yang ke luar negeri, hendaknya yang jelas dan yang legal.

Demikian dikemukakan Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Magelang Drs Asfuri Muhsis MSi kepada wartawan usai membuka kegiatan Job Fair atau pameran bursa kerja yang dilaksanakan Tahun 2023 di Atrium Artos Mall Magelang, Selasa (20/6). Mudah-mudahan masyarakat diiringi-irimi dengan gaji besar, tidak menggunakan kompetensi. Karena itu masyarakat juga benar-benar harus selektif, serta mau bertanya kepada pemerintah setempat, sehingga informasi yang diperoleh benar dan tidak keliru.

Masyarakat diminta untuk mengerti persyaratan kompetensi. Meskipun demikian ada juga masyarakat yang mencari cepat dan cara yang mudah, berangkat tidak membayar. Berkaitan dengan kegiatan Job Fair ini, Asfuri Muhsis mengatakan kegiatan ini merupakan upaya yang sangat baik. Ketika kegiatan ini dibuka, akan mengundang banyak orang untuk datang dan mencari-cari apa yang diinginkan, khususnya pada dunia tenaga kerja.

Dikatakan, sektor tenaga kerja merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah daerah. Ketika tenaga kerja terserap, otomatis akan mengurangi pengangguran, pengurangan kemiskinan dan juga peningkatan kesejahteraan. Ketika banyak perusahaan yang membuka peluang untuk tenaga kerja, otomatis masyarakat dan pemerintah daerah sangat terbantu. Apalagi yang mengikuti Job Fair ini tidak hanya dari wilayah Magelang, tetapi juga daerah lain. (Tha)-f

Teten Masduki Bantu Pelaku UMKM di Klaten



KR-Sri Warsiti

Menkop UKM dan Bupati Klaten mencoba produk paving Juwiring.

KLATEN (KR) - Kabupaten Klaten memiliki sekitar 55.205 unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Banyaknya pelaku usaha ekonomi kerakyatan tersebut diharapkan menjadi tulang punggung dalam meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Hal itu dikemukakan Bupati Klaten Sri Mulyani saat menerima kunjungan Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, di Pemkab Klaten, Selasa (20/6).

Sri Mulyani menjelaskan, produk unggulan di Klaten antara lain batik tulis, batik warna alam, lurik. Untuk batik sindu melati dan lurik sudah memiliki HAKI. Selain itu juga ada konveksi, mebel, logam, keramik, tembaku dan beras rojolele Srinan dan Srinuk. Dikemukakan Jumlah penduduk Kabupaten Klaten sekitar 1,3 juta jiwa, tersebar di 26 kecamatan, terdiri 391 desa dan 10 kelurahan.

Kabupaten Klaten terdapat 25 desa miskin ekstrem tersebar lima kecamatan, yakni Jatnom, Wonosari, Wedi, Trucuk, dan kecamatan Karangnongko. Dari lima kecamatan tersebut, setiap kecamatan memiliki 5 desa miskin ekstrem. iKami berharap tahun depan bisa menekan ahkan menghapus angka kemiskinan ekstrem tersebut, i kata Bupati Klaten.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki meluncurkan sinergi dan kolaborasi Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Bidang KUMKM di Kabupaten Klaten. Ditandai dengan pemukulan gamelan kenong didampingi Sekda Provinsi Jateng, Bupati Klaten, dan Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM. (Sit)-f

Konsep Smart City di Cilacap Merujuk Enam Pilar



CILACAP (KR) - Gerakan menuju 100 Smart City merupakan program bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas dan Kantor Staf Kepresidenan. Gerakan tersebut bertujuan membimbing Kabupaten/Kota dalam menyusun Masterplan Smart City agar bisa lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi, baik dalam meningkatkan pelayanan masyarakat maupun mengakselerasikan potensi yang ada di masing-masing daerah.

Sebuah kota dapat dikatakan Smart City jika di

dalamnya lengkap dengan infrastruktur dasar, juga memiliki system transportasi yang lebih efisien dan terintegrasi. sehingga meningkatkan mobilitas masyarakat. Konsep itu juga menciptakan kualitas hidup masyarakat yang terus meningkat, rumah dan bangunan yang hemat energi, bangunan ramah lingkungan dan memakai sumber energy terbarukan.

Konsep smart city juga menerapkan lingkungan yang lebih lestari karena konsep penganturan limbah dan pengelolaan air yang lebih maju. Tujuan kota pintar juga bagaimana dapat mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin, menarik investor agar berinvestasi di kota ini, kemudian menarik penghuni baru, bagi mana penghuni baru dari kalangan baik profesional, akademisi, dan usahawan bertemunya adalah kota tersebut memiliki daya tarik yang kuat. Sebuah brand bisa bernilai triliunan, kalau pemerintahnya menerapkan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta brand tersebut dipublikasikan kepada masyarakat luar.

da masyarakat serta brand tersebut dipublikasikan kepada masyarakat luar.

Koordinator Tim Gerakan Menuju Smart City Cilacap, Hafni Septiana mengatakan, penyusunan masterplan dan quick win smart city tersebut bertujuan agar kabupaten/kota terpilih menjadi role model pelaksanaan kota pintar bagi daerah-daerah lain. Pemilihan dilakukan melalui tahap seleksi dengan melibatkan tim penilai dari berbagai kalangan, baik pemerintah, perguruan tinggi, maupun praktisi. Gerakan Smart City, lanjut Hafni, lebih menekankan optimalisasi tata kelola kabupaten/kota yang berkelanjutan dan berdaya saing sesuai dengan potensi daerahnya masing-masing. Sehingga masyarakatnya hidup nyaman dan sejahtera, serta didukung kemudahan akses layanan publik yang handal. "Itulah yang disebut cerdas. Bukan berarti tugas Kominfo saja, tetapi seluruh OPD terkait," tegasnya

Penjabat Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar mengungkapkan, konsep

pengembangan smart city di Cilacap merujuk pada enam pilar, yaitu smart governance, smart society, smart living, smart economy, smart environment, dan smart branding.

"Karena ini bentuk kolaborasi, tidak hanya OPD tetapi juga Forkopimda, swasta, dan akademisi, kita sama-sama membuat konsep dengan kaca dari potensi yang kita punya," jelas Yunita. Sedangkan Kepala Diskominfo, Supriyanto mengatakan, dalam merealisasi pro-

gram tersebut Pemerintah Kabupaten Cilacap melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) menyelenggarakan Bimbingan Teknis Penyusunan Masterplan Smart City dan Quick Win Program Unggulan Kabupaten Cilacap, Selasa (20/6). Bimtek tersebut diikuti unsur organisasi perangkat daerah (OPD), pemerintah kecamatan, perwakilan dunia usaha dan lainnya. Rencananya kegiatan itu berlangsung selama dua hari. (Mak)-f



KR-Istimewa

Penjabat Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar (tengah) didampingi Kepala Diskominfo, Supriyanto (Kiri) dan Koordinator Tim Gerakan Menuju Smart City Cilacap, Hafni Septiana (kanan) menjelaskan tentang program Smart City.

PKS Soroti Tidak Maksimalnya Fungsi Pasar

SALATIGA (KR) - Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FPKS) di DPRD Salatiga menyoroti tidak maksimalnya fungsi beberapa pasar rakyat yang dibangun bagus dengan biaya yang tidak sedikit. Pandangan ini diungkapkan saat rapat paripurna penyampaian Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022, Senin (19/6).

Juru bicara FPKS DPRD Salatiga, Heru Prasetyo mengungkapkan pasar yang ada di Salatiga agar dioptimalkan pemanfaatannya. Pasar dibangun bagus tetapi tidak dilakukan upaya untuk meramaikan pasar yang sudah jadi.

"Seperti pasar Rejosari, Pasar Sayangan, Pasar Andong maupun Pasar Krenceng. Pembangunan Pasar Rakyat masih banyak yang belum difungsikan dengan maksimal. Kami meminta Dinas Perdagangan yang mengurus pasar untuk berupaya men-

sosialisasi kepada masyarakat. Jangan dibiarkan begitu saja sehingga terkesan mangkrak," tandas Heru Prasetyo.

Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi menjawab pandangan FPKS ini. ia menyatakan sepakat dan siap memerintahkan dinas terkait untuk menindaklanjutinya. "Kami sepakat atas tanggapan fraksi-fraksi, antara lain evaluasi gerakan Super Tangguh agar tidak hanya semangat obor blarak. Bappeda saya perintahkan pada Agustus 2023 nanti evaluasi internal paruh waktu," tegas Sinoeng N Rachmadi. Super Tangguh selanjutnya nanti bisa dievaluasi oleh lembaga independen. Dalam pemanfaatan pasar, Pemkot Salatiga mendorong even UMKM diarahkan ke halaman pasar.

Sementara itu menyinggung soal pariwisata, memang Salatiga tidak sebanding dengan daerah lain yang memiliki sumber daya alam. Tetapi Salatiga memiliki potensi terkait kepariwisataan yang bisa digali. Pada rapat ini juga muncul keresahan para petani dan peternak dalam mendapatkan pupuk, kepada Dinas Pangan dan Pertanian segera mengambil tindakan berkoordinasi dengan provinsi. (Sus)-f

Kapendam IV Diponegoro Dilepas Isak Tangis Anggota

SEMARANG (KR) - Puluhan prajurit TNI AD dan PNS Penerangan Kodam IV Diponegoro terisak dan pecah tangisnya ketika Kapendam IV Diponegoro Kolonel Inf Bambang Hermanto SIP berpamitan meninggalkan kantornya, Selasa (20/6) usai menyerahkan jabatannya kepada Pangdam IV Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono.

Tak ada satupun anggota yang dipamiti alumni Akmil 1996 itu yang tak meneteskan air mata. PNS Sherly salah satu anggota yang tak kuasa menahan gejolak kesedihan dalam perpindahan tersebut. Ada juga Pelda Baihaqi yang tak kuasa menyampaikan kata-kata dalam pesan kesannya. Kolonel Inf Bambang Hermanto

SIP merupakan Kapendam IV Diponegoro yang kini akan menduduki jabatan baru sebagai Kasi Intel pada Korem 091 Kodam VI Mulawarman di Samarinda. Oleh karena itu, sebelum menduduki jabatan baru, Bambang melepas jabatan Kapendam IV Diponegoro dengan menyerahkannya kepada Pangdam IV Diponegoro melalui upacara di Makodam IV Diponegoro.

Selanjutnya jabatan Kapendam IV Diponegoro kosong dan sementara di bawah kendali Wakapendam IV Diponegoro Letkol Inf Andy Soelistyo, yang baru beberapa minggu menerima jabatan Wakapendam yang sebelumnya dijabat oleh Kol Inf Gasim yang kini bertugas di Dispenad. Di acara



KR-Chandra AN

Kapendam IV Diponegoro Kol Inf Bambang Hermanto SIP (kiri) berpamitan dengan PNS anggotanya.

pamitan, Kolonel Inf Bambang Hermanto menyampaikan terima kasihnya kepada para wartawan yang selama ini menjadi mitra Penerangan Kodam IV Diponegoro.

Saya sangat terkesan dan

menyampaikan banyak terima kasih kepada rekan-rekan wartawan. Saya selaku Kapendam mendapatkan pengalaman baru selama bertugas di Kodam IV Diponegoro. Wartawan sudah bukan menjadi mitra

Kodam, melainkan bagian dari keluarga besar Kodam IV Diponegoro.

"Saya berharap sinergi ini akan terus berlanjut, dan saya tak akan melupakan ini. Sampai kapan pun saya akan selalu mengingatnya. Bahkan silaturahmi ini tidak akan terputus begitu saja, sebagaimana yang dilakukan para Kapendam pendahulu kami, Mayjen TNI Ramses Lumban Tobing. Saya dengar tadi dari senior wartawan Kodam, Mas Chandra bahwa sampai Jenderal pun mantan Kapendam masih sering mengumpulkan teman-teman wartawan bila datang di Semarang. Ini akan selalu saya ingat untuk menjaga tali silaturahmi," ujar Kolonel Inf Bambang Hermanto SIP. (Cha)-f

Toko Pertanian Berkonsep Modern

MAGELANG (KR) - Perkembangan zaman tidak bisa tidak, harus diikuti. Salah satunya inovasi dan kreatifitas memanfaatkan kemajuan teknologi, harus dilakukan. Seperti yang dilakukan Arto Mart Co Managed dengan membuka toko pertanian berkonsep modern di Magelang. Berlokasi di Dusun Brangkal, Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Toko Tani Arto Mart Co Managed with CROWDE siap mendampingi petani dengan ekosistem digital.

Kepala Desa Candirejo, Singgih Mulyanto, saat launching Selasa (20/6) menyambut baik pembukaan Arto Mart di wilayahnya. Menurutnya, investor yang masuk ke wilayah tersebut bisa diajak bekerjasama saling memanfaatkan dan saling menguntungkan.

"Saya mendengar bahwa Arto Mart bisa memfasilitasi petani ketika mau mengembangkan fasilitas pertanian. Kita temani supaya petani kita maju dan sejahtera bersama," katanya. Direktur Utama PT

CROWDE Membangun Bangsa, Yohanes Sugihtononugroho menjelaskan, untuk menyelesaikan masalah pertanian butuh kolaborasi banyak pihak dan mitra. Untuk itulah, Arto Mart hadir menjadi mitra bagi petani dalam upaya

menyediakan pangan lebih banyak bagi Indonesia. Magelang menjadi wilayah kedua setelah pada Maret lalu, Arto Mart pertama dibuka di Seyegan, Sleman, DIY.

"CROWDE adalah sebuah perusahaan teknologi pertanian, yang ingin memfasilitasi petani untuk bisa masuk ekosistem digital. Misi utamanya mensupport para petani terutama di wilayah sekitarnya untuk bisa lebih baik lagi melalui fasilitas yang mendukung petani," katanya.

Disampaikan, Arto Mart di Borobudur ini dilengkapi dengan joglo, dengan tujuan tidak hanya menggerakkan rantai ekonomi tetapi juga semangat menyediakan tempat untuk berkomunikasi dan membangun komunitas bagi petani. "Karena di tempat-tempat seperti

ini kita bisa berdialog dan bercerita karena pertanian adalah sebuah cerita, sebuah journey, perjalanan bagi petani untuk menanam hingga menjual, sebuah perjalanan dan bagaimana CROWDE bisa menjadi partner bagi petani untuk menjalani pengalaman itu," jelasnya.

Direktur Komersial dan UMKM Bank BJB, Nancy Adisytasari yang turut hadir dalam kegiatan ini mengatakan BJB memberikan fokus dukungan UMKM di bidang pertanian, melalui pembiayaan dengan memperhatikan siklus pertanian. "Di pertanian, beda komoditas maka beda siklus. Program BJB mengikuti siklus komoditas pertanian. Jadi jika siklus tanaman 5 bulan maka pembayarannya 5 bulan," katanya. (Bag)-f



KR - Bagyo Harsono

Dirut PT CROWDE Membangun Bangsa, Yohanes Sugihtononugroho, Direktur Komersial dan UMKM Bank BJB, Nancy Adisytasari meluncurkan Arto Mart Co Managed by CROWDE di Brangkal, Candirejo, Borobudur, Kabupaten Magelang.